


Lampiran 1

Lampiran 1



UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH PONOROGO
FAKULTAS ILMU KESEHATAN
 Jl. Budi Utomo No. 10 Ponorogo 63471 Jawa Timur Indonesia
 Telp (0352) 481124, Fax. (0352) 461796, e-mail : akademik@umpo.ac.id
 Website : www.umpo.ac.id

Nomor : 123/IV.6/PN/2017 20 Muharram 1439 H
 Lamp. : - 10 Oktober 2017 M
 Hal : Permohonan Data Awal LTA

Kepada
 Yth. Dinas Kesehatan
 Di-
 Ponorogo

Assallamu'alaikum wr. wb


Disampaikan dengan hormat bahwa sebagai rangkaian pelaksanaan Ujian Akhir Program (UAP) Pendidikan D-III Kebidanan Fakultas Ilmu Kesehatan Universitas Muhammadiyah Ponorogo Tahun Akademik 2017/2018, mahasiswa/mahasiswi diwajibkan untuk menyusun Laporan Tugas Akhir (*penelitian/riset sederhana*) lingkup kebidanan.

Untuk kegiatan dimaksud mengharap bantuan dan kerjasama Bapak / Ibu dapatnya memberikan informasi kepada mahasiswa/mahasiswi kami dalam mengadakan survey / nama mahasiswa / mahasiswi sebagai berikut:


Nama : Ikke Nur Sella
 NIM : 15621529
 Lokasi Penelitian : BPM Ika Rofiaty Sambit
 Judul Penelitian/Riset : Asuhan Kebidanan pada Ibu Hamil sampai dengan KB

Demikian atas bantuan dan kerjasamanya di sampaikan terima kasih.

Wasallamu'alaikum wr. wb


 Andarmono, S.Kep.Ng., M.Kes.
 NIK. 19791215 200302 12

Lampiran 2

**UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH PONOROGO**
FAKULTAS ILMU KESEHATAN
Jl. Budi Utomo No. 10 Ponorogo 63471 Jawa Timur Indonesia
Telepon (0352) 481124, Faksimile (0352) 461796, email akademik@umpo.ac.id website
www.umpo.ac.id
Akreditasi Institusi oleh BAN-PT = B
(SK Nomor 169/SK/Akred/PT/IV/2015)

Nomor : 1203 /IV.6/PN/2017
Lamp. :-
Hal : Permohonan Data Awal LTA

19 Muharram 1439 H
9 Oktober 2017 M

Kepada
Yth. BPM Ika Rofiati, Amd Keb
Desa Sambit Kab. Ponorogo
Di-
Ponorogo

Asalamu'alaikum w. w.

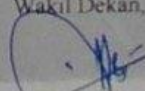
Disampaikan dengan hormat bahwa sebagai rangkaian pelaksanaan Ujian Akhir Program (UAP) Pendidikan D-III Kebidanan Fakultas Ilmu Kesehatan Universitas Muhammadiyah Ponorogo Tahun Akademik 2017 / 2018, maka mahasiswa / mahasiswi diwajibkan untuk menyusun *Laporan Tugas Akhir (penelitian/riset sederhana)* lingkup kebidanan.

Untuk kegiatan dimaksud mengharap bantuan dan kerjasama Bapak / Ibu dapatnya memberikan informasi kepada mahasiswa / mahasiswi kami dalam mengadakan survey / kunjungan guna mencari data awal pada penyusunan *Laporan Tugas Akhir*. Adapun nama mahasiswa / mahasiswi sebagai berikut :

Nama : Ikke Nur Sella
NIM : 15621529
Lokasi Penelitian : BPM IKA ROFIATI Amd Keb
Judul Penelitian/Riset : Asuhan Kebidanan pada Ny. X Masa Hamil sampai dengan KB

Demikian, atas bantuan dan kerjasamanya di sampaikan terima kasih.

Wasalamu 'alaikum w. w.

Wakil Dekan,

Metti Verawati, S.Kep.Ns., M.Kes.
NIK 19800520 200302 12

Lampiran 3

LEMBAR PERMOHONAN MENJADI RESPONDEN

Kepada
Yth Calon Responden
Di Tempat

Dengan Hormat,

Saya sebagai mahasiswa Prodi DIII Kebidanan Fakultas Ilmu Kesehatan Universitas Muhammadiyah Ponorogo, bermaksud melakukan “Asuhan Kebidanan ini dilaksanakan sebagai salah satu syarat dalam menyelesaikan Laporan Tugas Akhir Prodi DIII Kebidanan Fakultas Ilmu Kesehatan Universitas Muhammadiyah Ponorogo”.

Saya mengharapkan partisipasi saudara atas Asuhan yang saya berikan. Saya menjamin kerahasiaan dan identitas saudara. Informasi yang saudara berikan hanya semata-mata digunakan untuk pengembangan Ilmu Kebidanan dan tidak digunakan untuk maksud lain.

Atas perhatian dan kediaannya saya ucapkan terima kasih

Ponorogo.....

Ikke Nur Sella
15621529

Lampiran 4

LEMBAR PERSETUJUAN
(INFORMED CONSENT)

Saya yang bertanda tangan dibawah ini :

Nama : Muslihah

Umur : 35 Tahun

Pendidikan : SMP

Pekerjaan : Petani

Alamat : Ds Megang, Dusun Gelang Lor rt/rw 03/02, Sukorejo, Sidorejo

Setelah mendapatkan penjelasan maksud dan tujuan serta memahami pelaksanaan studi kasus Asuhan Kebidanan secara *continuityof care* pada ibu hamil, bersalin, nifas, bayi baru lahir dan KB oleh mahasiswa Fakultas Ilmu Kesehatan Program Studi DIII Kebidanan Universitas Muhammadiyah Ponorogo, dengan ini saya menyatakan bersedia menjadi klien dalam pelaksanaan Asuhan Kebidanan secara *continuityof care* tersebut.

Demikian persetujuan ini saya buat dengan sesungguhnya tanpa ada paksaan dari siapapun, agar dapat dipergunakan sebagai mestinya.

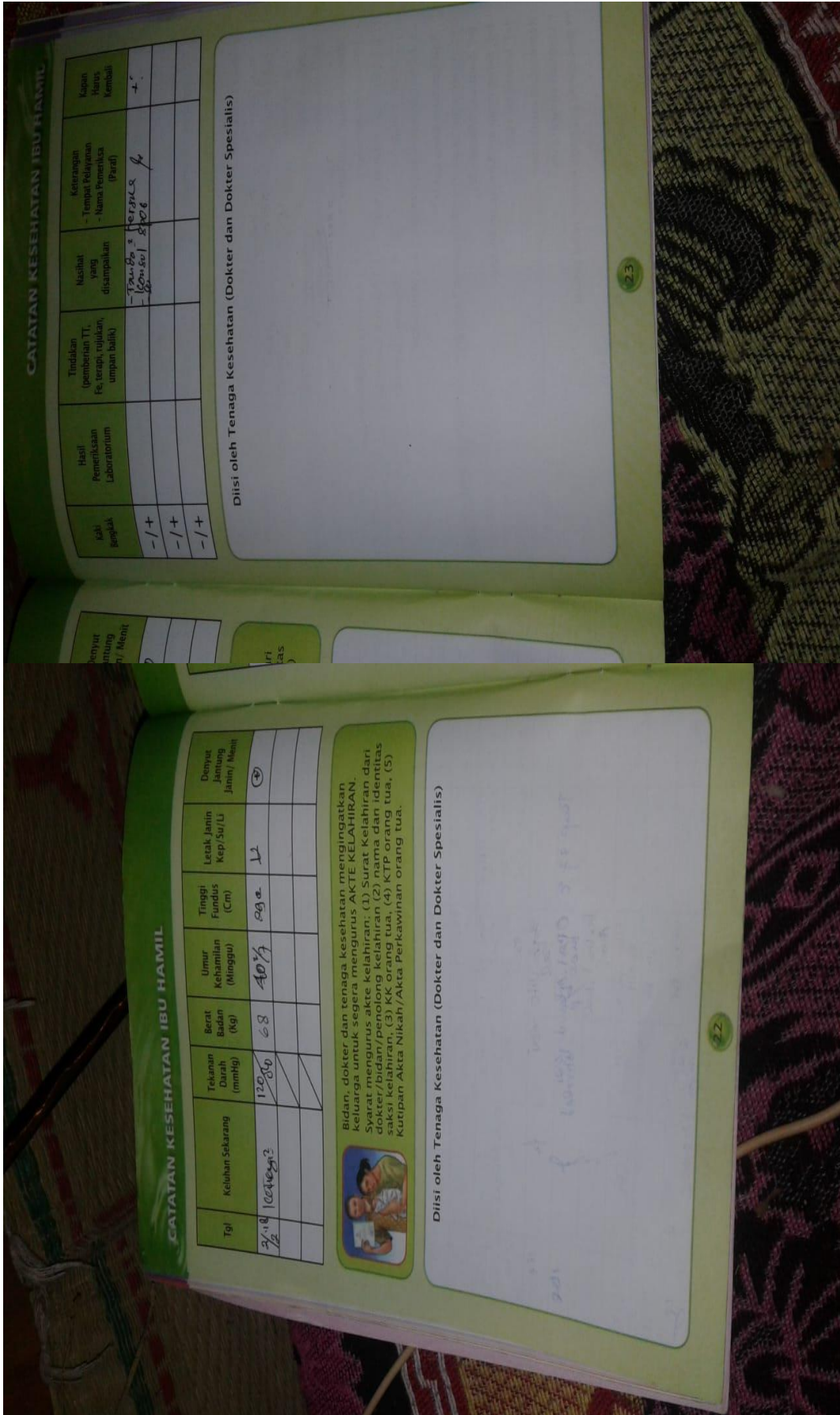
Ponorogo

Yang menyatakan

(.....)

Lampiran 5 Buku KIA





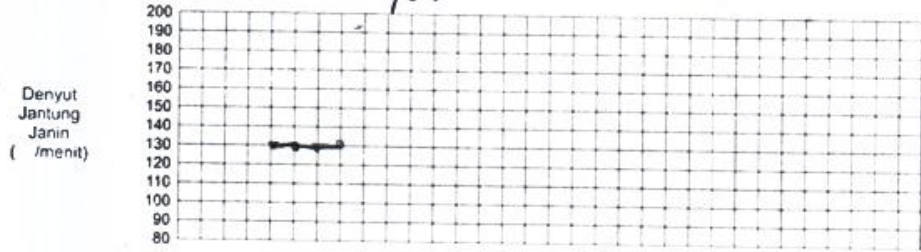
Lampiran 6 Lembar Penapisan

PENAPISAN IBU BERSALIN			
No.	PENYULIT	YA	TIDAK
1.	Riwayat Bedah Sesar		
2.	Perdarahan Pervaginam		
3.	Persalinan Kurang Bulan (Usia Kehamilan Kurang Dari 37 Minggu)		
4.	Ketuban Pecah Dengan Mekonium Kental		
5.	Ketuban Pecah Lama (Lebih 24 Jam)		
6.	Ketuban Pecah Pada Persalinan Kurang Bulan (Usia Kehamilan Kurang Dari 37 Minggu)		
7.	Ikterus		
8.	Anemia Berat		
9.	Tanda / Gejala Infeksi		
10.	Pre Eklamsia / Hipertensi Dalam Kehamilan		
11.	Tinggi Fundus Uteri 40 cm Atau Lebih		
12.	Gawat Janin		
13.	Primipara Dalam Fase Aktif Persalinan Dengan Palpasi Kepala Janin Masih 5/5		
14.	Presentasi Bukan Belakang Kepala		
15.	Presentasi Majemuk		
16.	Kehamilan Gemelli		
17.	Tali Pusat Menumbang		
18.	Syock		
19.	Ibu Hamil TKI		
20.	Suami Pelayaran		
21.	Suami / Ibu Hamil Bertato		
22.	HIV / AIDS		
23.	PMS		
24.	Anak Mahal		

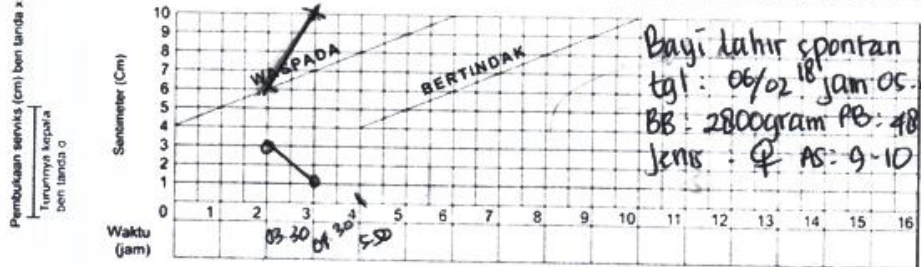
Lampiran 7 Lembar Partograf

PARTOGRAF

No. Register Nama Ibu : **NYM** Umur : **35 thn** G **3** P **2** A **0**
 No Puskesmas Tanggal : **9/2/18** Jam : **03.30 WIB** Alamat :
 Ketuban pecah Sejak jam : **24.00 (5/2/18)** Mules sejak jam : **24.00 (5/2/18)**

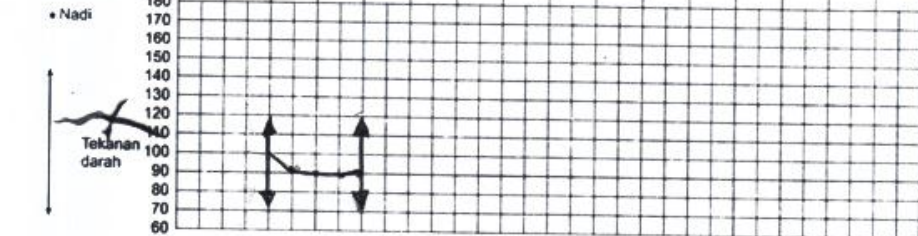


Air ketuban Penyusupan



Oksitosin U/L tetes/menit

Obat dan Cairan IV



Suhu °C **36.5** **36.5**

Urin Protein Aseton Volume **100 CC**

CATATAN PERSALINAN

1. Tanggal : 4/2/18
 2. Nama bidan : PMB Muryah
 3. Tempat Persalinan : Sidorejo Sukorejo
 Rumah Ibu Puskesmas
 Polindes Rumah Sakit
 Klinik Swasta Lainnya
 4. Alamat tempat persalinan :
 5. Catatan : rujuk, kala : I / II / III / IV
 6. Alasan merujuk :
 7. Tempat rujukan :
 8. Pendamping pada saat merujuk :
 Bidan Teman
 Suami Dukun
 Keluarga Tidak ada

KALA I

9. Partogram melewati garis waspada : Ya
 10. Masalah lain, sebutkan : tidak ada
 11. Penatalaksanaan masalah Tsb :
 12. Hasilnya :

KALA II

13. Episiotomi :
 Tidak
 Indikasi
 14. Pendamping pada saat persalinan :
 Suami Teman Tidak ada
 Keluarga Dukun
 15. Gawat Janin :
 Ya, tindakan yang dilakukan
 a.
 b.
 Tidak
 16. Distosi bahu :
 Ya, tindakan yang dilakukan
 a.
 b.
 Tidak
 17. Masalah lain, sebutkan :
 18. Penatalaksanaan masalah tersebut :
 19. Hasilnya :

KALA III

20. Lama kala III : 10 menit
 21. Pemberian Oksitosin 10 U im ?
 Ya, waktu : 1 menit sesudah persalinan
 Tidak, alasan :
 22. Pemberian ulang Oksitosin (2x) ?
 Ya, alasan :
 Tidak
 23. Penegangan tali pusat terkendali ?
 Ya
 Tidak, alasan :

PEMANTAUAN PERSALINAN KALA IV

Jam Ke	Waktu	Tekanan darah	Nadi	Tinggi Fundus Uteri	Kontraksi Uterus	Kandung Kemih	Perdarahan
1	06.00	110/80	82	36.5	2/2 PPT	Baik	Kosong ± 20cc
	06.15	120/80	78		2/2 PPT	Baik	Kosong ± 20cc
	06.30	120/80	80		2/2 PPT	Baik	Kosong ± 10cc
	06.45	110/80	80		2/2 PPT	Baik	Kosong ± 10cc
2	07.15	120/80	79	36.5	2/2 PPT	Baik	Kosong ± 10cc
	07.45	110/80	80		2/2 PPT	Baik	Kosong ± 10cc

Masalah kala IV : tidak ada

Penatalaksanaan masalah tersebut :

Hasilnya :

24. Masase fundus uteri ?
 Ya
 Tidak, alasan :
 25. Plasenta lahir lengkap (intact) Ya Tidak
 Jika tidak lengkap, tindakan yang dilakukan :
 a.
 b.
 26. Plasenta tidak lahir > 30 menit : Ya / Tidak
 Ya, tindakan :
 a.
 b.
 c.
 27. Laserasi :
 Ya, dimana :
 Tidak
 28. Jika laserasi perineum, derajat : 1/2/3/4
 Tindakan :
 Penjahitan, dengan / tanpa anestesi
 Tidak dijahit, alasan :
 29. Atoni uteri :
 Ya, tindakan :
 a.
 b.
 Tidak
 30. Jumlah perdarahan : 180 + 200 ml
 31. Masalah lain, sebutkan : tidak ada
 32. Penatalaksanaan masalah tersebut :
 33. Hasilnya :

BAYI BARU LAHIR :

34. Berat badan : 48 2800 gram
 35. Panjang : 48 cm
 36. Jenis kelamin : L / P
 37. Penilaian bayi baru lahir : baik / ada penyulit
 38. Bayi lahir :
 Normal, tindakan :
 mengeringkan
 menghangatkan
 rangsang taktil
 bungkus bayi dan tempatkan di sisi ibu
 Asfiksia ringan/pucat/biru/lemas, tindakan :
 mengeringkan bebaskan jalan napas
 rangsang taktil menghangatkan
 bungkus bayi dan tempatkan di sisi ibu
 lain - lain sebutkan :
 Cacat bawaan, sebutkan :
 Hipotermi, tindakan :
 a.
 b.
 c.
 39. Pemberian ASI : IMD jam setelah bayi lahir
 Ya, waktu :
 Tidak, alasan :
 40. Masalah lain, sebutkan :
 Hasilnya :

Lampiran 8 Lembar KSPR

KSPR

SKRINING/DETEKSI DINI IBU RISIKO TINGGI OLEH PKK DAN PETUGAS KESEHATAN

Nama : Alamat :
 Umur Ibu : Kec / Kab :
 Pendidikan : Pekerjaan :
 Hamil Ke : Haid Terakhir Tgl : Perkiraan Persalinan Tgl : bl
 Periksa I
 Umur Kehamilan : bln Di :

KEL F.R.	II NO.	III Masalah/Faktor Risiko	IV SKOR	Tribulan			
				I	II	III.1	III.2
		Skor Awal Ibu Hamil	2				
	1	Tertalu muda, hamil ≤ 16 Th	4				
	2	a. Tertalu lambat hamil, I, kawin > 4 Th	4				
		b. Tertalu tua, hamil 1 ≥ 35 Th	4				
	3	Tertalu cepat hamil lagi (< 2 Th)	4				
	4	Tertalu lama hamil lagi (> 10 Th)	4				
	5	Tertalu banyak anak, 4/lebih	4				
	6	Tertalu tua, umur ≥ 35 Th	4				
	7	Tertalu pendek < 145 cm	4				
	8	Pernah gagal kehamilan	4				
	9	Pernah melahirkan dengan					
		a. Tarikan tang/vakum	4				
		b. Uri dirogoh	4				
		c. Diberi infus/Transfusi	4				
	10	Pernah Operasi Besar	8				
	11	Penyakit pada ibu hamil					
		a. Kurang darah b. Malaria	4				
		c. TBC Paru d. Payah jantung	4				
		e. kencing Manis (Diabetes)	4				
		f. Penyakit Menular Seksual	4				
	12	Bengkak pada muka/hangkai dan tekanan darah tinggi	4				
	13	Hamil kembar 2 atau lebih	4				
	14	Hamil kembar air (hydramion)	4				
	15	Bayi mati dalam kandungan	4				
	16	Kehamilan lebih bulan	4				
	17	Latak sunggang	8				
	18	Latak lentang	8				
	19	Pendarahan dalam kehamilan ini	8				
	20	Pre-eklampsia Berat/Kayang-kayang	8				
		JUMLAH SKOR					

PENYULUHAN KEHAMILAN/PERSALINAN AMAN ~ RUJUKAN TERENCANA

KEHAMILAN			PERSALINAN DENGAN RISIKO					
JML. SKOR	KEL. RISIKO	PERAWATAN	RUJUKAN	TEMPAT	PENOLONG	RUJUKAN		
						RDB	RDR	RTW
2	KPR	BIDAN	TIDAK DIRUJUK	RUMAH POLINDES	BIDAN			
6-10	KRT	BIDAN DOKTER	BIDAN PKM	POLINDES PKMRS	BIDAN DOKTER			
>12	KRST	DOKTER	RUMAH SAKIT	RUMAH SAKIT	DOKTER			

Kematian Ibu dalam kehamilan : 1. Abortus 2. Lain-lain

KARTU SKOR 'POEDJI ROCHJATI' PERENCANAAN PERSALINAN AMAN

Persalinan : Melahirkan tanggal :/...../.....

RUJUK DARI : 1. Sendiri 2. Dukun 3. Bidan 4. Puskesmas
RUJUK KE : 1. Bidan 2. Puskesmas 3. Rumah Sakit

RUJUKAN DARI :
 1. Rujukan Dini Berencana (RDB) 2. Rujukan Tepat Waktu (RTW)
 2. Rujukan Dalam Rahim 3. Rujukan Terlambat (RTl)

Gawat Obstetrik :
 Kel. Faktor Risiko I & II
 1.
 2.
 3.
 4.
 5.
 6.
 7.

Gawat Darurat Obstetrik :
 Kel. Faktor Risiko II
 1. Pendarahan antepartum
 2. Eklamsia
 3. Komplikasi Obstetrik
 4. Pendarahan postpartum
 5. Uri Tertinggal
 6. Panas Tinggi

TEMPAT : 1. Rumah Ibu 2. Rumah Bidan 3. Polindes 4. Puskesmas 5. Rumah Sakit 6. Perjalanan
PENOLONG : 1. Dukun 2. Bidan 3. Dokter 4. Lain-lain
MACAM PERSALINAN : 1. Normal 2. Tindakan Pervaginam 3. Operasi Sesar

PASCA PERSALINAN :
IBU : 1. Hidup 2. Mai, dengan penyebab a. Pendarahan b. Pre-eklampsia/Eklamsia c. Partus lama d. Infeksi e. Lain-2
BAYI : 1. Berat lahir : gram, Laki-2/Perempuan 2. Lahir hidup : Apgar Skor 3. Lahir mati, penyebab 4. Mati kemudian, umur hr, penyebab 5. Kelainan bawaan : tidak ada/ada

TEMPAT PERSALINAN : 1. Rumah Ibu 2. Rumah bidan 3. Polindes 4. Puskesmas 5. Rumah Sakit 6. Perjalanan 7. Lain-2

KEADAAN IBU SELAMA MASA NIFAS (42 Hari Pasca Salin)
 1. Sehat 2. Sakit 3. Mati, penyebab
 Pemberian ASI : 1. Ya 2. Tidak

KELUARGA BERENCANA : 1. Ya /Sterilisasi
 2. Belum Tahu

KATEGORI KELUARGA MISKIN : 1. Ya 2. Tidak
 Sumber Biaya : Mandiri/Bantuan :

* Dr. Poedji Rochjati, dr. SpOG

KAB / KOTA

KEC. / PUSKESMAS : /

SEMUA IBU HAMIL MEMPUNYAI RISIKO

- Kehamilan Risiko Rendah (KRR) Ibu Hamil Tanpa Masalah

- Kehamilan Risiko Tinggi (KRT) dan Kehamilan Risiko Sangat Tinggi (KRST) Ibu Hamil dengan Masalah / Faktor Risiko Tunggal / Ganda

Semua Persalinan : KRR, KRT dan KRST dapat terjadi komplikasi

Kel. FR. I ada Potensi Risiko / Potensi Gawat

1. Terjadi muntah, hamil pertama umur 10 Th. Abu Kurang
PRIMI MUDA
Skor : 4



2a. Terjadi abortus hamil pertama umur 35 Th. ke belakang
PRIMI TUA
Skor : 4



2b. Terjadi abortus hamil pertama umur 35 Th. ke belakang
PRIMI TUA
Skor : 4



3. Terjadi copet punya anak lagi, terakhir : 2 Th
ANAK TERKECIL <2 TH
Skor : 4



4. Terjadi lama punya anak lagi, terakhir 10 Th. lebih
PRIMI TUA SEKUNDER
Skor : 4



5. Terjadi banyak punya anak 4 atau lebih
GRANDE MULTI
Skor : 4



6. Terjadi tua, hamil umur 35 Th atau lebih
UMUR 35 TH ATAU LEBIH
Skor : 4



7. Terjadi persalinan Hamil pertama, hamil kedua atau lebih belum pernah melahirkan normal, kurang bulan tidak
TINGGI BADAN 145 CM ATAU KURANG
Skor : 4



8. Pernah gagal kehamilan Hamil ke II yang (Gagal) 2 kali / lebih
RIWAYAT OBSTERTIK JELEK
Skor : 4



9a. Pernah melahirkan dengan Tindakan Tang / Vakuam
BEKAS OPERASI BESAR
Skor : 4



9b. Pernah melahirkan dengan - Uterus ditrogah / Uterus Manuli - Perdarahan pp diberi obat
BEKAS OPERASI BESAR
Skor : 4



Kel. FR. II ada Risiko / ada Gawat / ada Tanda

11a. ANEMIA
Pucat, Lemas badan, letas lidah dan sena
Skor : 4



11b. MALARIA
Panas tinggi menggigil, keluar keringat, sakit kepala, muntah-muntah
Skor : 4



11c. TUBERKULOSA PARU
Bekas lama tidak sembuh, batuk darah, badan lemah, muntah-muntah
Skor : 4



12. KERACUNAN KEHAMILAN PRE-EKLAMPSIA
80% dari ibu hamil dan 20% dari bayi meninggal
Skor : 4



13. HAMIL KEMBAR
Pera ibu sangat membesar dengan anak terasa di tengah tempat
Skor : 4



14. HYDROMIONI KEMBAR AIR
Pera ibu sangat membesar dengan anak terasa di tengah tempat
Skor : 4



15. JANIN MATI DALAM KANDUNGAN
Ibu hamil tidak merasa gerakan lagi
Skor : 4



16. HAMIL LEBIH BULAN (POST DATESETORINUS)
Ibu hamil 9 bulan lebih 2 minggu belum melahirkan
Skor : 4



17. LETAK SUNGSANG
Skor : 8

18. LETAK LINTANG
Skor : 8



19. PERDARAHAN
Minggalkan darah pada waktu hamil in
Skor : 8



20. EKLAMPSIA
Terjadi kejang-kejang pada hamil 7 bulan lebih, keracunan kehamilan
Skor : 8



PUSAT
SAFE MOTHERHOOD
RSUD Dr. SOETOMO /
KF UNAIR SURABAYA

Lampiran 9 SAP Tanda-Tanda Persalinan

SATUAN ACARA PENYULUHAN

Pokok Bahasan : Tanda Tanda Persalinan
 Sasaran : Ibu Hamil TM 3 (Ny M)
 Tempat : BPM Muryati SST
 Waktu : 10 menit
 Tanggal : 30-01-2018

A. Tujuan Instruksional Umum

Ibu dapat memahami tanda-tanda persalinan

B. Tujuan Instruksional Khusus

Setelah di berikan materi, ibu dapat mengetahui pengertian persalinan, tanda – tanda persalinan, dan tanda bahaya persalinan.

C. Materi

Tanda – tanda Persalinan

D. Metode : Ceramah dan tanya jawab

Media : Leafleat

Langkah – Langkah

Waktu	Kegiatan penyuluhan	Kegiatan Audiance	Media
10 menit	a. Mengucapkan salam, perkenalan dan menjelaskan tujuan b. Penyampaian materi c. Tanya jawab d. Penutup, mengucap salam	a. Menjawab salam b. Memperhatikan c. Bertanya d. Menjawab salam	Leaflet

E. Evaluasi

Ibu dapat mengulangi penjelasan yang di berikan tentang pengertian persalinan, tanda – tanda persalinan tanda bahaya persalinan.

Mengetahui

Pembimbing Lahan



(Muryati SST.Keb)

Mahasiswa

A handwritten signature in black ink.

(Ikke Nur Sella)

Lampiran10 Leaflet Tanda-Tanda Persalinan

Tanda tanda persalinan

Terjadi kontraksi hebat

Segera ke dokter atau rumah sakit bila Anda merasakan kontraksi rahim yang hebat, disertai rasa mulas serta sakit di pinggang dan paha. Terlebih bila kontraksi tersebut makin lama makin kuat, muncul secara berkala (teratur) dengan jarak yang semakin pendek (3-5 menit), dan durasi sekitar 45-60 detik. Kontraksi seperti itu merupakan tanda-tanda bahwa persalinan akan segera tiba.



Pengertian tanda Persalinan

Tanda-tanda persalinan adalah tanda tanda awalnya akan dimulai persalinan. Dengan di tandai berbagai macam tanda tanda



Konsultasikan kebidan anda



Tanda – tanda Persalinan



PROGRAM STUDY DI III
KEBIDANAN

UNIVERSITAS
MUHAMMADIYAH
PONOROGO

Ikke Nur Sella
15621529

Timbul mulas dan nyeri

Anda juga harus segera ke dokter atau rumah sakit bila Anda merasakan mulas dan nyeri di bagian punggung bawah atau pinggang, serta kram yang tak kunjung hilang

Keluar lendir bercampur darah

Keluar lendir bercampur darah menandakan terlepasnya sumbatan tebal pada leher rahim.

Air ketuban pecah

Bila ibu hamil merasakan adanya cairan yang keluar dan keluaranya tidak dapat ditahan, itu menandakan bahwa air ketuban sudah pecah

4. Sakit kepala hebat, Bengkak pada muka dan tangan, Penglihatan kabur.

Dapat diduga preeklampsia, namun perlu adanya pemeriksaan tekanan darah dan proteinuria yang positif. Preeklampsia dapat meningkatkan kematian ibu dan bayi. Preeklampsia ringan bila tekanan darah lebih dari 140/90 mmHg dan preeklampsia berat bila tekanan darah lebih dari atau sama dengan 160/110 mmHg.

5. Ketuban Pecah Dini

Ketuban pecah sebelum waktunya, yaitu cairan yang keluar tanpa disadari oleh ibu melalui jalan lahir dan berbau khas. Jika hal ini terjadi bisa membahayakan bagi ibu maupun janinnya



Tanda bahaya persalinan

1. perdarahan lewat jalan lahir
2. Tali pusat atau tangan bayi keluar dari jalan lahir
3. Ibu tidak kuat mengeran
4. Air ketuban keruh dan berbau
5. Ibu gelisah atau mengalami kesakitan yang hebat
6. Bayi tidak lahir dalam 12 jam sejak terasa mulas
7. Setelah bayi lahir ari ari tidak keluar
8. Keluar banyak darah ketika bayi lahir.



lampiran 11 SAP Persiapan Persalinan

SATUAN ACARA PENYULUHAN

Pokok Bahasan : Persiapan Persalinan 558
 Sasaran : Ibu Hamil TM 3 (Ny M)
 Tempat : BPM Muryati SST
 Waktu : 10 menit
 Tanggal : 02-02-2018

A. Tujuan Instruksional Umum

Ibu dapat memahami persiapan persalinan

B. Tujuan Instruksional Khusus

Setelah di berikan penyuluhan pengertian persalinan siaga, persiapan ibu dan keluarga, tanda-tanda persalinan, perlengkapan yang harus di bawa saat persalinan dan mitos-mitos yang harus dihindari saat bersalin.

C. Materi

Tanda – tanda Persalinan

D. Metode : Ceramah dan tanya jawab

Media : Leaflet

Langkah – Langkah

Waktu	Kegiatan penyuluhan	Kegiatan Audiance	Media
10 menit	a. Mengucapkan salam, perkenalan dan menjelaskan tujuan. b. Penyampaian materi c. Tanya jawab d. Penutup, mengucap salam	Menjawab salam Memperhatikan Bertanya Menjawab salam	Leaflet

E. Evaluasi

Ibu dapat mengulangi penjelasan yang di berikan tentang pengertian persalinan siaga, persiapan ibu dan keluarga, tanda-tanda persalinan, perlengkapan yang harus di bawa saat persalinan dan mitos-mitos yang harus dihindari saat bersalin

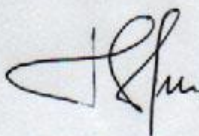
Mengetahui

Pembimbing Lahan




 (Muryati SST.Keb)

Mahasiswa


 (Ikke Nur Sella)


lampiran 12 Leaflet Persiapan Persalinan

2. Jarit 2 buah. Baju berkancing depan 2 buah




Ibu memakai jarit untuk bersalin dan selepas persalinan. Baju atas adalah baju berkancing yang berbahan dasar kaos (agar tidak panas, dan mudah untuk dilepas serta gampang untuk menyusui).

3. Pembalut persalinan dan celana dalam



Pembalut khusus ibu bersalin yang besar dan celana dalam yang nyaman untuk ibu.

4. Perlengkapan untuk bayi baru lahir



Minimal membawa 2 baju bayi, 2 popok bayi, sarung tangan dan kaki bayi, selimut bayi 2 buah, topi bayi 1 buah dan selimut tebal 1. (penggunaan gurita **TIDAK DIBOLEHKAN** karena dapat menekan perut bayi)

5. Dan persiapan pribadi lain untuk menginap di rumah sakit minimal 3 hari.

Persiapan ini bisa dilakukan mulai umur kandungan 8-9 bulan.

Mitos-mitos yang harus dihindari saat hamil dan bersalin:

1. Minum akar Fatima melancarkan persalinan. Akar Fatima memang mengandung oksitosin (zat yg bisa menambah kontraksi), namun dengan kadar yang belum diteliti. Sehingga, malah dapat membuat kontraksi kuat namun tidak menambah pembukaan (menambah rasa sakit) Sehingga tidak Boleh minum akar fatima.

2. Minum madu dapat menambah tenaga untuk persalinan. Madu tak boleh sembarangan dikonsumsi ibu hamil. Jika BB-nya cukup, sebaiknya jangan minum madu karena bisa mengakibatkan kegemukan dan bayi besar sehingga mempersulit persalinan.
3. Makan daun pepaya dapat memperkuat kehamilan. Daun pepaya justru dapat membuat air ketuban berwarna hijau dan bau. Hal itu dapat membahayakan bayi.

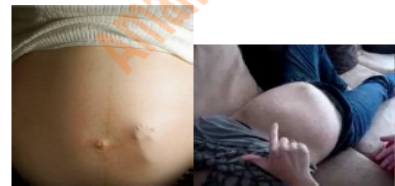
Ibu juga perlu mengenali tanda-tanda janin (Bayi dalam kandungan) sehat, sehingga dapat mengontrol setiap waktu. Tanda janin sehat adalah:

1. Denyut Jantung Janin (DJJ)

DJJ normal janin berkisar antara 120-160 dpm. Tanda gawat janin adalah apabila DJJ janin >160 dpm dan berlangsung setidaknya selama 10 menit. Atau DJJ kurang dari 120 (dibawah 90) selama 60 detik/lebih.

2. Gerakan Bayi

Mulai dari usia 20 minggu (5 bulan), janin bergerak setidaknya 10 kali dalam sehari atau 2 kali gerakan dalam 20 menit. Rangsangan dari luar dapat dilakukan untuk merangsang gerakan bayi, seperti menggelitik perut atau menekan lembut. Hitung gerakan Bayi dalam sehari!. Waspadai kondisi gawat apabila: Sebelumnya bayi tidak bergerak sama sekali, biasanya timbul gerakan yang sangat hebat atau sebaliknya, gerakan semakin pelan atau lemah. Segera ke dokter apabila mengalami hal tersebut.



PROGRAM STUDI
ILMU KEPERAWATAN
UGM

PERSIAPAN PERSALINAN



ibhe nur sella

Apa itu Persalinan Siaga?

Persalinan Siaga adalah Persalinan yang ditolong oleh tenaga kesehatan (Perawat Maternitas, Bidan, atau Dokter) dengan kesiapan yang baik dari ibu dan keluarga.

Persiapan Ibu

1. Telah mengikuti Kelas Ibu Hamil (Ante Natal Care/ANC) setidaknya 4 kali selama kehamilan (1x trimester 1, 1x trimester 2, & 2x trimester 3)
2. Melakukan perawatan yang dilanjutkan selama kehamilan: gizi, perawatan payudara, senam hamil, dll.
3. Siap Mental. Yakin persalinan akan berhasil & menyenangkan
4. Mengerti tanda-tanda persalinan dan segera datang ke pelayanan kesehatan yang sudah direncanakan

Persiapan Keluarga

1. Bersama Ibu merencanakan tempat persalinan (Bidan praktek, Dokter Praktek, Puskesmas, atau Rumah Sakit)
2. Mempersiapkan transportasi bila sewaktu-waktu tanda persalinan muncul (Becak, Mobil, Ambulan, dll)
3. Bersama Ibu mempersiapkan barang yang dibawa ketika persalinan
4. Mempersiapkan Materi. Kebutuhan uang yang dibutuhkan. Bisa melalui Jampersal atau tabungan pribadi.



Tanda-Tanda Persalinan

Apabila muncul tanda persalinan seperti di bawah ini, segera mengunjungi tempat persalinan yang telah direncanakan. Berikut tanda-tanda persalinan Asli & palsu beserta respon yang dapat dilakukan:

	Tanda Kontraksi Palsu	Tanda Kontraksi Asli
Bagaimana Rasanya?	Mulai tanpa rasa nyeri, dimulai dari bagian atas rahim & turun ke bawah	Rasa mulas disertai nyeri di bagian PINGGANG SAMPAI KE PERUT BAGIAN BAWAH
Kapan Muncul?	Di trimester 2 (diatas 20 minggu), & kadang di awal kehamilan, atau di kehamilan 37-40 minggu.	Bila usia kehamilan sudah cukup bulan, yaitu sekitar 27-40 minggu
Berapa Lama?	Kontraksi berlangsung kurang lebih 20 detik	Mula-mula sekitar 30-60 detik, kemudian akan meningkat sampai 75 detik
Ciri lain	<ul style="list-style-type: none"> • Biasanya terjadi 1-2 kali sehari & tidak bertambah seiring bertambahnya waktu • Bila kita mengubah posisi, biasanya kontraksi akan hilang 	<ul style="list-style-type: none"> • Makin lama kontraksi makin sering (awalnya 10 menit sekali) & biasanya makin kuat, disertai sensasi ada sesuatu yang akan keluar dari vagina • Kontraksi tidak hilang walau berubah posisi

	Tanda Kontraksi Palsu	Tanda Kontraksi Asli
Apa yang dilakukan	<ul style="list-style-type: none"> • Ini kondisi normal, bila tak nyaman berusahalah relaks, berganti posisi atau berjalan • Bila kontraksi makin kuat atau sering berlangsung selama beberapa jam/hari/disertai keluar lendir darah bisa jadi tanpa persalinan prematurne, segera ke pelayanan kesehatan untuk memastikan 	<ul style="list-style-type: none"> • Segera ke tempat bersalin bila kontraksi terjadi setiap 5 menit. Apabila disertai tanda: • Keluar lendir agak kental & bercampur darah dari vagina • Keamungan ketuban pecah diikuti keluarnya air ketuban (kondisi gawat, CEPAT) • Nyeri & pegal di daerah pinggang kemudian menjalar ke pangkal paha & perut bagian bawah • Leher rahim (perut bawah) terasa panas & sakit

Dalam kondisi ini, Anda boleh berjalan kaki sambil menunggu pembukaan lengkap. Saat pembukaan belum lengkap (10), ibu hamil tidak boleh mengejan. Mengejan saat pembukaan belum lengkap akan menyebabkan vagina bengkak dan sakit teramat sangat.

Apa Saja Perlengkapan yang harus dibawa saat Persalinan?

1. Buku KIA



Sebaiknya selain buku ini harus dijaga (tidak boleh hilang), ibu hamil & keluarga juga membaca buku KIA ini. Dalam persalinan, Buku KIA digunakan sebagai salah satu sumber untuk menentukan cara persalinan.

Lampiran 13 SAP Tanda Bahaya Masa Nifas

SATUAN ACARA PENYULUHAN

Pokok Bahasan : Tanda Tanda Bahaya Masa Nifas
 Sasaran : Ibu bersalin (Ny M)
 Tempat : BPM Muryati SST
 Waktu : 10 menit
 Tanggal : 06-02-2018

A. Tujuan Instruksional Umum
 Ibu dapat memahami tanda- tanda bahaya masa nifas

B. Tujuan Instruksional Khusus
 Setelah di berikan penyuluhan, ibu dapat mengetahui pengertian masa nifas, pengertian tanda – tanda bahaya masa nifas dan macam-macam bahaya masa nifas.

C. Materi
 Tanda – tanda bahaya masa nifas



D. Metode : Ceramah dan tanya jawab
 Media : Leaflet
 Langkah – Langkah

Waktu	Kegiatan penyuluhan	Kegiatan Audiance	Media
10 menit	a. Mengucapkan salam, perkenalan dan menjelaskan tujuan. b. Penyampaian materi c. Tanya jawab d. Penutup, mengucap salam	Menjawab salam Memperhatikan Bertanya Menjawab salam	Leaflet

E. Evaluasi
 Ibu dapat mengulangi penjelasan yang di berikan tentang pengertian masa nifas, pengertian tanda – tanda bahaya masa nifas dan macam-macam bahaya masa nifas.

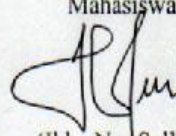
Mengetahui

Pembimbing Lahan

(Muryati SST.Keb)

Mahasiswa



(Ikke Nur Sella)

Lampiran 14 Leafleata Tanda Bahaya Masa Nifas

APAKAH YANG DIMAKSUD TANDA BAHAYA MASA NIFAS???



Suatu keadaan gawat darurat setelah proses persalinan yang membutuhkan penanganan secara khusus oleh tenaga kesehatan. karena jika tidak dilakukan tindakan segera akan mengakibatkan kerusakan jaringan atau sistem tubuh bahkan dapat menimbulkan kematian.

Apa Itu Masa Nifas??????



Masa nifas adalah masa setelah persalinan yang diperlukan untuk pulihnya kembali alat-alat kandungan seperti sebelum hamil yang berlangsung selama 6 minggu.

IKKE NUR SELLA
15621529
D3 KEBIDANAN
FAKULTAS ILMU KESEHATAN
UNIVERSITAS
MUHAMMADIYAH
PONOROGO



Tanda Bahaya Masa Nifas

Hindari
Bahaya Masa Nifas!!!!



INFeksi PADA VAGINA



Beberapa tanda infeksi pada vagina

- Ibu akan merasa sakit di daerah vagina,
- Keluar nanah dan bau tidak sedap,
- Kulit vagina yang membengkak dan memerah.

TANDA BAHAYA MASA NIFAS

SAKIT KEPALA, NYERI EPIGASTRIK

Gejala-gejala ini merupakan tanda-tanda terjadinya eklamsia post partum bila disertai dengan tekanan darah tinggi.



POST PARTUM BLUES



Penyebabnya adalah kekecewaan emosional bercampur rasa takut yang dialami kebanyakan wanita hamil dan melahirkan, rasa nyeri pada awal masa nifas, kelelahan akibat kurang tidur selama persalinan dan setelah melahirkan, kecemasan akan kemampuannya untuk merawat bayinya setelah meninggalkan Rumah Sakit, ketakutan akan menjadi tidak menarik lagi.

BENDUNGAN ASI



Payudara yang berubah merah, panas dan terasa sakit, disebabkan oleh payudara yang tidak disusui secara adekuat, puting-susu yang lecet, bra yang terlalu ketat, ibu yang diet jelek istirahat dan anemia.

EKSTREMITAS BENGGAK



Gejala ini merupakan tanda-tanda terjadinya eklamsia post partum dan cairan tubuh yang mengalami kelebihan dan tubuh tidak bisa mengeluarkannya dan pembengkakan ini dapat terjadi di berbagai tempat pada tubuh.

PERDARAHAN



Perdarahan atau hilangnya darah sebanyak lebih dari 500 cc yang terjadi setelah anak lahir baik sebelum, selama atau sesudah kelahiran plasenta.

Perdarahan masa nifas ini merupakan salah satu penyebab kematian ibu.

Lampiran 15SAP Personal Hygiene

SATUAN ACARA PENYULUHAN

Pokok Bahasan : Personal Hygiene
Sasaran : Ibu Nifas (Ny M)
Tempat : BPM Muryati SST
Waktu : 10 menit
Tanggal : 15-02-2018

A. Tujuan Instruksional Umum
Ibu dapat memahami Personal Hygiene

B. Tujuan Instruksional Khusus
Setelah di berikan penyuluhan, ibu dapat mengetahui pengertian personal hygiene, pentingnya personal hygiene, komponen kebersihan diri, kerugian akibat tubuh yang kotor,.

C. Materi
Personal Hygiene

D. Metode : Ceramah dan tanya jawab
Media : Leaflet

Langkah – Langkah

Waktu	Kegiatan penyuluhan	Kegiatan Audiance	Media
10 menit	Mengucapkan salam, perkenalan dan menjelaskan tujuan Penyampaian materi Tanya jawab Penutup, mengucap salam	Menjawab salam Memperhatikan Bertanya Menjawab salan	Leaflet

E. Evaluasi
Ibu dapat mengulangi penjelasan yang di berikan tentang pengertian personal hygiene, pentingnya personal hygiene, kurugian akibat tubuh yang kotor.

Mengetahui

Pembimbing Lahan



(Muryati SST.Keb)


Mahasiswa

A handwritten signature in black ink, appearing to read "Ikke Nur Sella".

(Ikke Nur Sella)

La,piran 16 Leafleat Persona Hygiene

Kebersihan Diri (Personal Hygiene)



Oleh:
Cecap Tamahaya S.Kep.,Ners
Endang Hulaepi S.Kep.,Ners
Fitri Rusfianti S.Kep.,Ners

**PROGRAM STUDI PROFESI NERS
SETIKES BHAKTI KENCANA
BANDUNG
2014**

Kebersihan Diri.....?


Suatu upaya untuk memelihara kebersihan tubuh dari ujung rambut samapi dengan ujung kaki.

Komponen Kebersihan Diri

- Kebersihan rambut dan kulit kepala
- Kebersihan mata, telinga, dan hidung
- Kebersihan gigi dan mulut
- Kebersihan badan
- Kebersihan kuku tangan dan kaki
- Kebersihan daerah genital dan sekitar anus
- Kebersihan pakaian

Pentingnya Kebersihan Diri

Kebersihan diri merupakan langkah awal mewujudkan kesehatan individu. Melalui tubuh yang bersih kemungkinan terjadinya penyakit yang diakibatkan oleh tubuh yang kotor dapat diminimalisir/dicegah.



Tanda-tanda seseorang kurang perawatan diri

- Penampilan dekil/kumal dan tidak rapih
- Badan bau
- Rambut kumal, kotor dan banyak kutu
- Kuku panjang dan kotor
- Kadang tubuh dipenuhi penyakit kulit (jamur, koreng, borok, dll)

Kerugian akibat tubuh yang kotor

- Badan gatal-gatal dan tubuh lebih mudah terkena penyakit kulit
- Rambut dipenuhi kutu/ketombe
- Penampilan tidak rapih dan badan bau tidak sedap; mengganggu pergaulan dengan orang lain.
- Sumber penyakit:
 - Kuku yang panjang dan kotor; sarang kuman penyebab penyakit saluran pencernaan (diare/sakit perut)
 - Telinga; dapat menimbulkan gangguan pendengaran akibat penumpukan kotoran dan dapat menimbulkan infeksi pada telinga.
 - Gigi dan mulut; karies gigi, gigi berlubang, sakit gigi, dan bau mulut

Cara Perawatan Rambut dan Kepala

- Bersihkan rambut dengan shampo secara rutin (minimal 2 kali dalam seminggu)
- Potong dan sisir rambut agar terlihat rapih

Cara Menjaga Kebersihan Muka dan Mata

- Cuci muka minimal 3 kali sehari
- Bersihkan daerah mata dari arah luar ke dalam (bersihkan kotoran mata yang menempel pada sudut kelopak mata)
- Bila mata kemasukan benda segera keluarkan menggunakan dengan kain/tisu yang lembut, lakukan secara hati-hati.
- Bila mata terkena air sabun segera cuci menggunakan air bersih, dan hindari mengosok-gosok mata dengan jari tangan.
- Saat mengendarai sepeda motor gunakan kaca mata/kaca pelindung.

Cara Menjaga Kebersihan Telinga dan Hidung

- Bersihkan hidung dan telinga secara rutin (1-2 minggu sekali) menggunakan cotton bud (lakukan secara hati-hati)

Cara Menjaga Kebersihan Gigi dan Mulut

- Sikat gigi setiap selesai makan dan sebelum tidur dengan cara yang benar (dilakukan dengan arah gerakan menyikat atas kebawah dan dilakukans secara hati-hati)
- Hindari makan/minum yang terlalu panas/dingin
- Hindari konsumsi makanan yang asam

Cara Menjaga Kebersihan Badan

- Mandi menggunakan sabun mandi secara rutin minimal 2 kali sehari (lakukan lebih sering bila kerja ditempat kotor/banyak berkeringat)
- Gunakan Pakaian yang bersih dan rapi (pakaian diganti 1 kali sehari atau setiap kotor/basah).
- Bila terkena jamur kulit; lakukan mandi seperti biasa. Hindari penggunaan pakaian, handuk, selimut, sabun mandi, dan sarung secara berjamaah. Hindari penggunaan pakaian yang lembab/basah (karena keringat/sebab lain). Gunakan obat anti jamur kulit (bila perlu).

Cara Menjaga Kebersihan Tangan & Kaki

- Bersihkan Tangan dan kaki sehari minimal 2 kali atau setiap kotor
- Potong kuku 1 minggu sekali (menggunakan pemotong kuku dan dihaluskan/dikirir)
- Gunakan alas kaki yang aman dan nyaman



Pesan Sponsor:
"Kebersihan adalah sebagian dari iman".

"Semoga dengan menjaga kebersihan diri dan lingkungan kita termasuk ke dalam golongan orang-orang yang memelihara nikmat keimanan yang karuniakan-Nya pada kita."

Lampiran 17 SAP Perawatan Payudara Post Partum

SATUAN ACARA PENYULUHAN

Pokok Bahasan : Perawatan Payudara Post Partum
 Sasaran : Ibu Nifas (Ny M)
 Tempat : BPM Muryati SST
 Waktu : 10 menit
 Tanggal : 24-02-2018

A. Tujuan Instruksional Umum
 Ibu dapat memahami tentang perawatan payudara.

B. Tujuan Instruksional Khusus
 Setelah di berikan penyuluhan, ibu dapat mengetahui pengertian perawatan payudara, manfaat perawatan payudara dan cara perawatan payudara.



C. Materi
 Perawatan Payudara

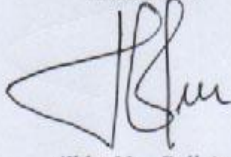
D. Metode : Ceramah dan tanya jawab
 Media : Leaflet
 Langkah – Langkah

Waktu	Kegiatan penyuluhan	Kegiatan Audiance	Media
10 menit	a. Mengucapkan salam, perkenalan dan menjelaskan tujuan b. Penyampaian materi c. Tanya jawab d. Penutup, mengucap salam	Menjawab salam Memperhatikan Bertanya Menjawab salam	Leaflet

E. Evaluasi
 Ibu dapat mengulangi penjelasan yang di berikan tentang pengertian perawatan payudara, manfaat perawatan payudara dan cara perawatan payudara.

Mengetahui

Pembimbing Lahan


 (Muryati SST.Keb)

Mahasiswa

 (Ikke Nur Sella)

Lampiran 18 Lefleat Perawatan Payudara Post Partum

<p>➢ Kedua Ibu jari di atas payudara dan jari-jari yang lain menopang payudara</p> <p>➢ Lakukan massage/memijat berulang-ulang 25 s/d 30 kali</p> <p>PERAWATAN TERAKHIR</p> <p>❖ Terakhir lakukan gerakan memelintir putting susu sampai putting susu Elastis dan kenyal</p>  <p>❖ Kemudian cuci payudara dengan air hangat dan kompres payudara dengan handuk kecil yang sudah dibasahi dengan air hangat secara bergantian pada payudara yang lain selama 5 menit</p> 	<p>❖ Kemudian lanjutkan dengan kompres dingin dan diakhiri dengan air dingin</p> <p>❖ Ulangi secara bergantian sebanyak 3 kali pada setiap payudara</p> <p>❖ Kemudian lakukan pengeluaran ASI dan keringkan</p> <p>IBU SIAP UNTUK MENYUSUI Lakukan perawatan payudara setiap hari terutama sebelum mandi</p>  <p>RAWATLAH PAYUDARA ANDA GUNA KESEHATAN BAYI ANDA</p> 	<p>PERAWATAN PAYUDARA POST PARTUM</p> <p>IKKE NUR SELLA DIII KEBIDANAN FAKULTAS ILMU KESEHATAN UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH PONOROGO 2018</p>
---	---	---

<p>PENGERTIAN Melakukan perawatan payudara pada Ibu sesudah melahirkan untuk melancarkan proses laktasi</p> <p>MANFAAT</p> <p>➢ Menjaga kebersihan Payudara</p> <p>➢ Melancarkan sirkulasi di payudara</p> <p>➢ Merangsang produksi ASI</p> <p>➢ Mencegah pembengkakan payudara</p> <p>PERSIAPAN ALAT</p> <p>➢ Waskom berisi air hangat dan air dingin</p> <p>➢ Handuk kecil</p> <p>➢ Minyak kelapa / Baby Oil</p> 	<p>CARA PERAWATAN</p> <p>CARA PERTAMA</p> <p>➢ Basahi kedua telapak tangan dengan Baby Oil atau minyak kelapa</p> <p>➢ Tempatkan tangan pada Payudara kemudian lakukan gerakan memutar mengelilingi payudara ke arah luar</p> <p>➢ Ketika tangan kiri berada dibawah payudara dan kemudian angkat payudara sebentar dan lepaskan secara perlahan</p>  <p>Lakukan gerakan 25 s/d 30 kali</p> <p>CARA KEDUA</p> <p>➢ Tangan kanan membentuk kepalan tangan dengan buku-buku jari</p> <p>➢ Lakukan pengurutan dari pangkal ke ujung atau kearah putting susu dan merata keseluruhan payudara</p>	<p>➢ Lakukan secara bergantian untuk payudara yang lain</p>  <p>Lakukan gerakan 25 s/d 30 kali</p> <p>CARA KETIGA</p> <p>➢ Lanjutkan dengan sisi tangan dan lakukan pengurutan dari pangkal ke ujung atau ke arah putting susu</p> <p>➢ Lakukan secara bergantian untuk payudara yang lain</p>  <p>Lakukan gerakan 25 s/d 30 kali</p> <p>CARA KEEMPAT</p> <p>➢ Cara yang lain dapat dilakukan dengan kedua tangan ke arah putting susu</p>
---	---	--

Lampiran 19 SAP Macam-macam Alat Kontrasepsi

SATUAN ACARA PENYULUHAN

Pokok Bahasan : Macam-macam alat Kontrasepsi
 Sasaran : Ibu Nifas (Ny M)
 Tempat : BPM Muryati SST
 Waktu : 10 menit
 Tanggal : 19-03-2018

A. Tujuan Instruksional Umum
 Ibu dapat memahami tentang macam-macam alat kontrasepsi

B. Tujuan Instruksional Khusus
 Setelah di berikan penyuluhan, ibu dapat mengetahui tentang pengertian kontrasepsi, manfaat kontrasepsi, dan macam-macam kontrasepsi dan kelemahan serta kelebihan kontrasepsi tersebut.

C. Materi
 Macam-macam alat kontrasepsi

D. Metode : Ceramah dan tanya jawab
 Media : Leaflet
 Langkah – Langkah


Waktu	Kegiatan penyuluhan	Kegiatan Audiance	Media
10 menit	a. Mengucapkan salam, perkenalan dan menjelaskan tujuan b. Penyampaian materi c. Tanya jawab d. Penutup, mengucapkan salam	Menjawab salam Memperhatikan Bertanya Menjawab salam	Leaflet

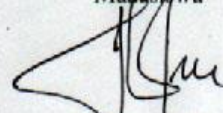
E. Evaluasi
 Ibu dapat mengulangi penjelasan yang di berikan tentang tentang pengertian kontrasepsi, manfaat kontrasepsi, dan macam-macam kontrasepsi dan kelemahan serta kelebihan kontrasepsi tersebut.

Mengetahui

Pembimbing Lahan

Mahasiswa


 (Muryati SST.Keb) ukorejo


 (Ikke Nur Sella)

Lampiran 20 Leaflet Macam-macam Alat Kontrasepsi

6. IUD


Alat Kontrasepsi Dalam Rahim (AKDR). Bentuk kecil dari plastik berbentuk "T" yang dilapisi tembaga dan diletakkan didalam rahim

Kelebihan:

- Praktis, efektif, dan ekonomis
- Dapat dipakai selama 10 tahun
- Tidak mengganggu pemberian ASI
- Kesuburan dapat segera kembali jika IUD diangkat

Kekurangan:

- Melalui pemeriksaan dalam
- Bertambah darah haid dan rasa sakit beberapa bulan pertama
- Dapat keluar sendiri jika tidak cocok dengan rahim
- Tidak mencegah IMS (Infeksi Menular Seksual)



Digunakan segera setelah melahirkan (pasca persalinan) 10 menit – 48 jam / 4 minggu – 6 minggu setelah melahirkan
Atau dapat digunakan kapan saja selama tidak hamil

Jangan menggunakan IUD, jika :

- Hamil atau diduga hamil
- Gangguan perdarahan dar peredaran pada ala kelamin
- Kecurigaan kanker dar tumor Jinak
- Radang pinggul

7. MOW (METODE OPERASI WANITA)

Tubektomi : Pengikatan / pemotongan saluran telur agar sel telur tidak dapat dibuahi oleh sperma.

wanita berumur 30 tahun keatas, dan memiliki 2 anak yang terkecil berumur minimal 5 tahun


Kelebihan:

- Metode kontrasepsi jangka panjang
- Dapat dilakukan segera setelah melahirkan atau kapanpun juga
- Tidak ada efek jangka panjang
- Haid tetap terjadi tiap bulan

Kekurangan:

- Nyeri beberapa hari setelah tindakan
- Tidak mencegah IMS dan HIV

Tidak dilakukan / ditunda bila menderita tekanan darah tinggi, stroke, kencing manis, dan penyakit jantung



8. MOP (METODE OPERASI PRIA)

Vasektomi : Pengikatan / pemotongan saluran benih agar air mani tidak mengandung sperma.


Kelebihan:

- kontrasepsi jangka panjang
- Tidak mengganggu libido, ereksi, ejakulasi

Kekurangan:


- Tidak dapat dilakukan bagi yang menginginkan anak
- Tidak mencegah IMS dan HIV
- Tidak boleh bekerja berat selama 3 hari setelah operasi

Baru mencapai hasil optimal setelah 3 bulan (20 kali ejakulasi), sehingga pasangan harus menggunakan metode lain (kondom) selama 2-3 hari



Cerdas Memilih

KONTRASEPSI



AYO IKUT KB

2 Anak Cukup

Kontrasepsi adalah metode atau alat yang digunakan untuk mencegah kehamilan

Manfaat Menggunakan Kontrasepsi:

1. Dapat mengatur kehamilan yang diinginkan
2. Ibu dan bayi dapat lebih sehat
3. Meningkatkan kesejahteraan keluarga
4. Memberikan kesempatan pendidikan anak yang lebih baik

IKKE NUR SELLA

15621529

FAKULTAS ILMU KESEHATAN

UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH PONOROGO

Berikut ini jenis alat dan Obat Kontrasepsi :

1. PIL KB


Pil yang berisikan hormon estrogen dan progesteron sebanyak 28 tablet. Diminum setiap hari pada waktu yang sama. Jika pil KB berisi 28 telah habis, dilanjutkan dengan pil baru.

Kelebihan:


- Mudan dan Murah, mengurangi rasa sakit ketika Haid
- Dapat mencegah kehamilan diluar rahim, kanker rahim dan kanker payudara
- Kesuburan dapat segera kembali

Kekurangan:

- Harus diminum setiap hari
- Kemungkinan terjadi perdarahan bercak, berat badan bertambah, mual, dan jerawat
- Tidak mencegah IMS dan HIV



3. KONDOM



Sarung karet tipis penutup penis yang menampung cairan sperma pada saat pria berejakulasi.

Dengan cara menyarungkan pada alat kelamin laki-laki, dari ujung zakar (penis) sampai pangkal saat akan bersanggama.

Kelebihan:

- Murah, mudah didapat, dan mudah dipakai
- Dapat mencegah penularan penyakit kelamin (HIV)

Kekurangan:

- Harus selalu memakai kondom baru
- Pada penggunaan yang tiak benar kemungkinan dapat sobek
- Tingkat kegagalan cukup tinggi
- Dapat menimbulkan iritasi/alergi

5. Implan (SUSUK KB)

Alat Kontrasepsi Bawah Kulit (lengan atas). Batang kecil berisikan hormon yang akan menghambat sperma untuk mencapai sel telur dan mencegah pelepasan telur.


Mencegah kehamilan selama 3 tahun

Kelebihan:

- Praktis dan efektif. Masa pakai (3 tahun)
- Tidak mengganggu produksi ASI
- Kesuburan cepat kembali setelah pencabutan
- Tidak mengganggu hubungan suami istri.

Kekurangan:

- Harus dipasang dan dicabut petugas yang terlatih
- Dapat mengubah pola haid
- Menyebabkan penurunan atau kenaikan berat badan
- Perlu pembedahan kecil saat pemasangan
- Tidak mencegah IMS dan HIV



2. KB SUNTIK

Suntikan berisi hormon untuk menghambat sperma bertemu sel telur.


Disuntik setiap 3 bulan sekali
Dapat digunakan sebelum 6 (enam) minggu pasca persalinan

Kelebihan:

- Praktis, efektif dan aman
- Tidak mempengaruhi hubungan suami istri
- Tidak mempengaruhi produksi ASI (suntik 3 bulan)

Kekurangan:

- Di bulan pertama terjadi mual, perdarahan berupa bercak, sakit kepala, dan nyeri payudara
- Berat badan bertambah
- Tidak mencegah IMS dan HIV
- Kemungkinan terlambatnya pemulihan kesuburan



4. METODE AMENORE LAKTASI (MAL)

Memberikan ASI tanpa makanan tambahan apapun selama 6 bulan pertama.

Efektif jika :


- memberikan ASI lebih dari 8 kali sehari
- Bayi berumur kurang 6 bulan
- Belum datang haid.

Kelebihan:


- Mengurangi perdarahan pasca persalinan
- Mengurangi resiko anemia
- Meningkatkan hubungan psikologi ibu dan bayi

Kekurangan:

- Harus disiplin dan konsisten dalam memberikan ASI Eksklusif
- Tidak melindungi dari penularan IMS (Infeksi Menular Seksual) dan HIV



ASI, PASTI!



Jangan menggunakan Susuk KB (Implan), jika :

- Hamil / diduga hamil
- Penderita Jantung
- stroke,
- Darah tinggi
- kencing manis
- Pendarahab vaginal tanpa sebab

DAFTAR PUSTAKA :
BKKBN 2012
METODE KONTRASEPSI BERDASARKAN SARAN

Lampiran 21 SAP Tanda-tanda Bahaya Bayi Baru Lahir

SATUAN ACARA PENYULUHAN

Pokok Bahasan : Tanda Tanda Bahaya Bayi Baru Lahir
 Sasaran : Bayi Baru Lahir (Ny M)
 Tempat : BPM Muryati SST
 Waktu : 10 menit
 Tanggal : 06-02-2018

A. Tujuan Instruksional Umum

Ibu dapat memahami tanda- tanda bahaya bayi baru lahir.

B. Tujuan Instruksional Khusus

Setelah di berikan materi, ibu dapat mengetahui tanda bahaya bayi baru lahir.

C. Materi

Tanda – tanda Bahaya Bayi Baru Lahir

D. Metode : Ceramah dan tanya jawab

Media : Leaflet

Langkah – Langkah

Waktu	Kegiatan penyuluhan	Kegiatan Audiance	Media
10 menit	Mengucapkan salam, perkenalan dan menjelaskan tujuan Penyampaian materi Tanya jawab Penutup, mengucap salam	Menjawab salam Memperhatikan Bertanya Menjawab salam	Leaflet

E. Evaluasi

Ibu paham dengan penjelasan yang di berikan, dan ibu dapat mengulangi penjelasan yang di berikan tentang tanda bahaya bayi baru lahir.

Mengetahui

Pembimbing Lahan

Mahasiswa



(Muryati SST.Keb)

(Ikke Nur Sella)


Lampiran 22 Leaflet Tanda-tanda Bahaya Bayi Baru Lahir

SEGERA !!!


**PERIKSAKAN BAYI KE
DOKTER/ BIDAN/PERAWAT
JIKA MENEMUKAN
SATU ATAU LEBIH TANDA
BAHAYA PADA BAYI**

Usahakan bayi tetap hangat selama dalam perjalanan ke tempat pemeriksaan dengan cara :

1. Membungkus atau menyelimuti bayi dengan kain yang kering, hangat dan tebal




2. Jangan meletakkan bayi di tepi jendela atau pintu kendaraan
3. Kalau memungkinkan dapat pula dilakukan Perawatan Bayi Meleket (Kangaroo Mother Care)
4. Bayi terus disusui selama dalam perjalanan




Perawatan bayi meleket

**Waspadalah !!!
Kenalisesegera
Tanda-tanda
Bahaya
pada bayi ANDA**



**IKKE NUR SELLA
D3 KEBIDANAN
FAKULTAS ILMU KESEHATAN
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH PONOROGO**



**TANDA-TANDA
BAHAYA
Bayi baru lahir**


**Mengapa Penting Mengenali
Tanda Bahaya pada BBL?**

1. Bayi baru lahir gampang sakit. Kalau sakit, cepat menjadi berat dan serius bahkan bisa meninggal
2. Gejala sakit pada bayi baru lahir sulit dikenali
3. Dengan mengetahui tanda bahaya, bayi akan cepat mendapat pertolongan sehingga dapat mencegah kematian


**BBL Banyak Yang
Meninggal Karena :**

1. Terlambat mengetahui tanda bahaya
2. Terlambat memutuskan untuk membawa bayi berobat ke petugas kesehatan
3. Terlambat sampai ke tempat pengobatan


**ANAK SEHAT
IDAMAN KITA**



**ADA SALA
TANDA BAHAYA
DADA BAYI BARU
LAHIR ??**




1. Tidak mau menyusu atau memuntahkan semua yang diminum. Ini tandanya bayi terkena infeksi berat.
2. Bayi kejang
3. Bayi lemah, bergerak hanya jika dipegang. Ini tandanya bayi sakit berat.
4. Sesak nafas (= 60 kali/menit)
5. Bayi merintih. Ini tandanya bayi sakit berat
6. Pusing kemerahan sampai dinding perut. Jika kemerahan sudah sampai dinding perut, tandanya sudah infeksi berat




7. Demam (suhu tubuh bayi lebih dari 37,5° C) atau tubuh teraba dingin (suhu tubuh bayi kurang dari 36,5° C)


8. Mata bayi bernanah banyak ini dapat menyebabkan bayi menjadi buta



9. Bayi diare, mata cekung, tidak sadar, jika kulit perut dicubit akan kembali lambat.



10. Kulit bayi terlihat kuning. Kuning pada bayi berbahaya jika muncul pada :
 - a. Hari pertama (kurang dari 24 jam) setelah lahir
 - b. Ditemukan pada umur lebih dari 24 hari
 - c. Kuning sampai ke telapak tangan atau kaki



11. Buang air besar/tinja bayi berwarna pucat

Lampiran 23 SAP ASI Eksklusif

SATUAN ACARA PENYULUHAN

Pokok Bahasan : ASI Eksklusif
 Sasaran : Ibu Menyusi (Ny M)
 Tempat : BPM Muryati SST
 Waktu : 10 menit
 Tanggal : 15-02-2018

A. Tujuan Instruksional Umum
 Ibu dapat memahami tentang ASI Eksklusif

B. Tujuan Instruksional Khusus
 Setelah di berikan materi, ibu dapat mengetahui pengertian ASI eksklusif, manfaat ASI serta jenis – jenis ASI.

C. Materi
 ASI Eksklusif

D. Metode : Ceramah dan tanya jawab
 Media : Leaflet
 Langkah – Langkah

Waktu	Kegiatan penyuluhan	Kegiatan Audiance	Media
10 menit	a. Mengucapkan salam, perkenalan dan menjelaskan tujuan b. Penyampaian materi c. Tanya jawab d. Penutup, mengucap salam	Menjawab salam Memperhatikan Bertanya Menjawab salam	Leaflet

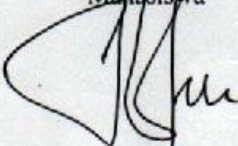
E. Evaluasi
 Ibu dapat mengulangi dapat mengetahui pengertian ASI eksklusif, manfaat ASI serta jenis – jenis ASI.

Mengetahui

Pembimbing Lahan

 
 (Muryati SST.Keb)

Mahasiswa


 (Ikke Nur Sella)

Lampiran 24 Leaflet ASI Eksklusif

Penerapan ASI Eksklusif pada ibu bekerja

- selama cuti hanya membeikan ASI saja
- sebelum masa cuti habis ubah pola minum bayi dengan ASI perah
- sebelum berangkat bekerja susui bayi
- selama di kantor perah ASI setiap 3-4 jam
- Simpan di lemari es dan dibawa pulang
- setelah dihangatkan diberikan dengan sendok

Cara Penyimpanan ASI perah

- di udara terbuka atau bebas 6-8 jam
- di lemari es (4 derajat celsius) 24 jam
- di lemari pendingin atau beku (-18 deajat celsius) 6 bulan
- Asi yang telah didinginkan bila akan dipakai tidak boleh direbus, karena zat kekebalan nya akan hilang. ASI itu cukup didiamkan beberapa saat dalam suhu kamar, agar tidak terlalu dingin, atau direndam dalam wadah yang berisi air panas.
- dan memberikan ASI perah dengan sendok

Cara memerah ASI

- cuci tangan
- siapkan cangkir atau gelas bertutup yang telah dicuci dengan air mendidih
- payudara dikompres dengan kain handuk yang hangat dan dipijat dengan telapak tangan dari pangkal kearah kalang payudara. ulangi pemijatan ini secara merata
- dengan ibu jari di sekitar kalang payudara bagian atas dan telunjuk di sisi yang lan, lalu daerah kalang payudara ditekan kearah dada.
- daerah kalang payudara diperas dengan ibu jari dan telunjuk, jangan memijat puting, karena dapat menyebabkan nyeri atau lecet.
- ulangi tekan-peras-lepas-tekan-peras-lepas pada mulanya ASI tidak keluar setelah beberapa kali akan keluar.
- gerakan ini diulan pada sekitar kalang payudara pada semua sisi, agar yakin bahwa ASI telah diperah dari semua segmen payudara

Cara memperbanyak ASI

1. Menyusui sesering mungkin
2. Motivasi yang kuat untuk menyusui bayi.
3. Pemeriksaan payudara untuk meningkatkan produksi ASI juga dapat direncanakan dari jauh hari.
4. Penggunaan BH yang terlalu sempit akan mempengaruhi produksi ASI.
5. Sehabis dilahirkan bayi langsung diperkenalkan dengan payudara.
6. Untuk mengatasi keterbatasan ASI perbanyaklah makan daun katuk, bayam, daun turi (sayuran hijau lainnya) yang banyak mngandung zat untuk memperbanyak produksi ASI.



ASI EKSKLUSIF



IKKE NUR SELLA
15621529

**Program Studi DIII Kebidanan
Fakultas Ilmu Kesehatan
Universitas Muhammadiyah Ponorogo**

ASI Eksklusif adalah bayi yang hanya diberi ASI saja, tanpa tambahan cairan atau makanan kecuali obat, vitamin, dan mineral sampai umur 6 bulan.

Manfaat ASI

Manfaat ASI bagi BAYI

zat gizi yang ideal sesuai dengan kebutuhan dan kemampuan pencernaan bayi



Bayi memperoleh zat kekebalan tubuh alaminya dari ASI

Membangun refleks menghisap → menunjang perkembangan rahang, gusi, dan gigi bayi di kemudian hari



ASI tidak menyebabkan alergi pada bayi

Memperkuat ikatan batin dan jalinan kasih antara ibu dan bayi

Praktis dan Ekonomis

Mempercepat pengembalian bentuk dan ukuran rahim

Mencegah terjadinya/percepat berhentinya pendarahan setelah melahirkan

KB alami (menjarangkan kehamilan)

Mengurangi kemungkinan Kanker payudara

© Balar Artiana

Manfaat ASI bagi IBU

Jenis-Jenis ASI

1. Kolostrum

adalah cairan yang pertama kali cairan kental warna kekuningkungan dibanding susu matur, yang diproduksi pada hari ke-1 sampai ke-3. komposisinya banyak mengandung karbohidrat, protein, mineral, antibodi memberikan perlindungan bagi bayi sampai umur 6 bulan, berfungsi untuk membersihkan mekoneum dari usus bayi dan mempersiapkan saluran pencernaan makanan bayi bagi makanan yang akan datang.

2. Air Susu Masa Peralihan

adalah ASI peralihan dari kolostrum sampai menjadi ASI matur. komposisinya kadar protein makin endah sedangkan kadar karbohidrat dan lemak semakin meninggi dan volume juga semakin meningkat.

3. Air Susu Matur

adalah ASI yang komposisinya relatif konstan yang diproduksi pada hari ke 10. terdapat antimikroba yakni antibodi(kekebalan terhadap infeksi).



Lampiran 25 SAP Imunisasi Dasar Lengkap

SATUAN ACARA PENYULUHAN

Pokok Bahasan : Imunisasi Dasar Lengkap
 Sasaran : Bayi Baru Lahir (Ny M)
 Tempat : BPM Muryati SST
 Waktu : 10 menit
 Tanggal : 24-02-2018

A. Tujuan Instruksional Umum

Ibu dapat memahami tentang imunisasi dasar lengkap.

B. Tujuan Instruksional Khusus

Setelah di berikan penyuluhan, ibu dapat mengetahui tentang pengertian imunisasi, pengertian imunisasi pentavalen, penyakit yang dapat dicegah dengan imunisasi dasar, jadwal imunisasi, dan bayi yang tidak boleh di imunisasi

C. Materi

Tanda – tanda Bahaya Bayi Baru Lahir

D. Metode : Ceramah dan tanya jawab

Media : Leaflet

Langkah – Langkah

Waktu	Kegiatan penyuluhan	Kegiatan Audiance	Media
10 menit	a. Mengucapkan salam, perkenalan dan menjelaskan tujuan b. Penyampaian materi c. Tanya jawab d. Penutup, mengucapkan salam	Menjawab salam Memperhatikan Bertanya Menjawab salam	Leaflet

E. Evaluasi

Ibu dapat mengulangi penjelasan yang di berikan tentang pengertian imunisasi, pengertian imunisasi pentavalen, penyakit yang dapat dicegah dengan imunisasi dasar, jadwal imunisasi, dan bayi yang tidak bolch di imunisasi

Mengetahui

Pembimbing Lahan



(Muryati SST.Keb)

Mahasiswa

(Ikke Nur Sella)

Lampiran 26 Leaflet Imunisasi Dasar Lengkap

KEADAAN YANG MUNCUL SETELAH IMUNISASI

Hepatitis B	Kemerahan dan nyeri ditempat suntik
BCG	dua minggu setelah imunisasi, timbul pembengkakan kecil dan merah di tempat suntikan, lalu timbul bisul kecil dan menjadi luka parut.
DPT	bayi panas sore hari setelah imunisasi, akan turun dalam 1 - 2 hari. Di tempat suntikan merah serta nyeri (tidak berbahaya dan akan sembuh sendiri).
Polio	Reaksi Polio Umumnya Tidak Ada.
Campak	Anak mungkin panas dan timbul kemerahan

Hal-hal yang perlu diingat !!!

1. Demam yang tidak terlalu tinggi bukan merupakan penghalang bagi anak untuk mendapatkan imunisasi.
2. Diare ringan bukan merupakan halangan untuk mendapatkan imunisasi
3. Imunisasi ulangannya sebaiknya dilakukan untuk memperkuat kekebalan yang sudah didapat pada waktu bayi. Imunisasi Ulangan antara lain :
 - Imunisasi campak ulangannya saat usia 24 - 36 bulan
 - Imunisasi DPT ulangannya saat usia 18 bulan, 5 tahun, dan 12 tahun

created by Irma Sari Fibians

Program Baru Imunisasi PENTAVALEN

- Imunisasi pentavalen merupakan program baru dari pemerintah.
- Imunisasi ini adalah pengembangan dari imunisasi combo (DPT-HB).
- Imunisasi pentavalen berisi vaksin DPT-HB-Hib.
- Jadi, selain mencegah penyakit Difteri, Pertusis, tetanus dan Hepatitis B, tambahan vaksin Hib (Haemophilus influenzae type b) dapat mencegah penyakit radang otak/meningitis dan radang paru/ pneumonia



Usia	Imunisasi yang diberikan
0 bulan	Hepatitis B 0
1 bulan	BCG, Polio 1
2 bulan	DPT-HB-Hib 1, Polio 2
3 bulan	DPT-HB-Hib 2, Polio 3
4 bulan	DPT-HB-Hib 3, Polio 4
9 bulan	Campak
18 bulan	DPT-HB-Hib
24 bulan	Campak



"IMUNISASI melindungi dari PENYAKIT, Mencegah kecacatan dan KEMATIAN"



Love them.
Protect them.
Immunize them.

Imunisasi Dasar Lengkap



IKKE NUR SELLA
D3 KEBIDANAN
FAKULTAS ILMU KESEHATAN
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH
PONOROGO
2018

APA sih IMUNISASI itu??

Imunisasi adalah suatu usaha untuk memberikan kekebalan pada bayi dan anak terhadap penyakit tertentu

Apa Manfaatnya??

- Daya tahan / kekebalan tubuh anak meningkat
- Mencegah timbulnya berbagai penyakit

Penyakit yang Dicegah oleh Imunisasi Dasar

- Penyakit Hepatitis B
- Penyakit TBC Paru
- Penyakit Difteri
- Penyakit Tetanus
- Penyakit Pertusis
- Penyakit Polio
- Penyakit Campak

Siapa yang harus mendapat imunisasi??

Semua bayi dan anak sehat umur 0-12 bulan harus mendapatkan imunisasi dasar lengkap

Imunisasi Dasar Lengkap

Yang termasuk imunisasi dasar bagi bayi usia 0-12 bulan:

- **Imunisasi BCG** untuk melindungi bayi dari penyakit Tuberkulosis.
- **Imunisasi Polio** untuk melindungi bayi dari penyakit Polio (lumpuh layu).
- **Imunisasi Hepatitis B (HB)** untuk melindungi bayi dari penyakit Hepatitis B.
- **Imunisasi DPT** untuk melindungi bayi dari penyakit Difteri, Pertusis (batuk rejan), Tetanus.
- **Imunisasi Campak** untuk melindungi bayi dari penyakit Campak

Di mana Imunisasi Dapat Diperoleh ??

- POSYANDU
- PUSKESMAS
- Praktek dokter/Bidan
- Rumah Sakit

KAPAN BAYI IMUNISASI ??

LIMA IMUNISASI DASAR LENGKAP (LIL) UNTUK BAYI USIA DI BAWAH 1 TAHUN

UMUR BAYI	JENIS IMUNISASI
< 7 HARI	HEPATITIS B (HB) 0
1 BULAN	BCG, POLIO 1
2 BULAN	DPT/HB 1, POLIO 2
3 BULAN	DPT/HB 2, POLIO 3
4 BULAN	DPT/HB 3, POLIO 4
9 BULAN	CAMPAK

→ Imunisasi BCG di Lengan Kanan Atas
→ Imunisasi Campak di Lengan Kiri Atas
Imunisasi Polio diberikan ← melalui mulut
→ Imunisasi Hepatitis-DPT di Paha Bagian Luar

Keadaah yang TIDAK memperbolehkan anak diimunisasi

- Sakit berat, demam tinggi (panas lebih>38°C), disertai kejang
- Reaksi berlebihan (alergi) setelah diberikan salah satu jenis imunisasi → imunisasi yang sama tidak dilanjutkan

Lampiran 27 SAP KB MAL

SATUAN ACARA PENYULUHAN

Pokok Bahasan : KB MAL
 Sasaran : Ibu Pasca Nifas (Ny M)
 Tempat : BPM Muryati SST
 Waktu : 10 menit
 Tanggal : 19-03-2018

A. Tujuan Instruksional Umum
 Ibu dapat memahami Metode KB MAL.

B. Tujuan Instruksional Khusus
 Setelah di berikan materi, ibu dapat mengetahui pengertian Metode KB MAL, cara kerja MAL, kontra indikasi MAL, indikasi dan efektivitas MAL, manfaat KB MAL, manfaat bagi ibu, manfaat bagi bayi dan hal hal yang harus diperhatikan.

C. Materi
 KB MAL

D. Metode : Ceramah dan tanya jawab
 Media : Leaflet
 Langkah – Langkah

Waktu	Kegiatan penyuluhan	Kegiatan Audiance	Media
10 menit	a. Mengucapkan salam, perkenalan dan menjelaskan tujuan b. Penyampaian materi c. Tanya jawab d. Penutup, mengucap salam	Menjawab salam Memperhatikan Bertanya Menjawab salam	Leaflet

E. Evaluasi
 Ibu dapat mengulangi penjelasan yang di berikan tentang pengertian Metode KB MAL, cara kerja MAL, kontra indikasi MAL, indikasi dan efektivitas MAL, manfaat KB MAL, manfaat bagi ibu, manfaat bagi bayi dan hal hal yang harus diperhatikan.

Mengetahui


Pembimbing Lahan

(Muryati SST.Keb)

Mahasiswa







(Ikke Nur Sella)

Lampiran 28 Leaflet KB MAL




MANFAAT BAGI IBU	HAL-HAL YANG HARUS DIPERHATIKAN
<ol style="list-style-type: none"> 1. Mengurangi perdarahan post partum/ setelah melahirkan 2. Membantu proses involusi uterus kembali normal 3. Mengurangi resiko anemia 4. Meningkatkan hubungan psikologi antara ibu dan bayinya. 	<ol style="list-style-type: none"> 1. Bayi harus disusui sesering mungkin 2. Waktu pengosongan payudara tidak lebih dari 4 jam 3. Bayi menyusu sampai sepuasnya (melepas isapan sendiri) 4. ASI juga diberikan pada malam hari untuk mempertahankan kecukupan gizi 5. ASI dapat disimpan didalam lemari pendingin 6. Waktu pemberian makanan tambahan bayi saat umur 6 bulan lebih 7. Metode MAL tidak efektif lagi digunakan jika ibu sudah memberikan makanan/ minuman tambahan lain 8. Ibu yang sudah mendapatkan haid setelah melahirkan dianjurkan untuk menggunakan metode kontrasepsi lain. 9. Apabila ibu tidak menyusukan bayi secara eksklusif/ berhenti menyusui maka disarankan menggunakan metode kontrasepsi yang sesuai.
MANFAAT BAGI BAYI	<p>Air Susu Ibu (ASI) menyediakan : 100 % sumber energi pada usia 0 - 6 bulan 70 % sumber energi pada usia 6 - 12 bulan 55 % sumber energi pada usia 9 - 12 bulan 40 % sumber energi pada usia 1 - 2 tahun</p> <p>ASI EKSKLUSIF MENINGKATKAN DAYA TAHAN TUBUH DAN KECERDASAN BAYI</p> 
<ol style="list-style-type: none"> 1. Sebagai kekebalan pasif bagi bayi 2. Menambah peningkatan gizi bayi 3. Dapat mengurangi resiko penyakit menular 4. Terhindar dari terpaparnya terhadap kontaminasi air, susu formula atau alat minum yang dipakai 	<p>Di Susun Oleh IKKE NUR SELLA (15621529)</p> <p>PRODI D-3 KEBIDANAN FAKULTAS ILMU KESEHATAN UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH PONOROGO 2018</p>

METODE AMENORE LAKTASI (MAL)	KONTRA INDIKASI MAL	MANFAAT MAL
<p>Metode Amenore Laktasi (MAL) adalah metode kontrasepsi sementara yang mengandalkan pemberian ASI (Air Susu Ibu) secara eksklusif, artinya diberikan ASI saja tanpa tambahan makanan dan minuman lainnya.</p>	<ol style="list-style-type: none"> 1. Sudah mendapat menstruasi setelah persalinan 2. Tidak menyusui secara eksklusif 3. Bayinya sudah berumur >6 bulan 4. Bekerja dan terpisah dari bayi > 6 jam. 	<ol style="list-style-type: none"> 1. Efektivitas tinggi (98%) 2. Dapat segera dimulai setelah melahirkan 3. Tidak memerlukan prosedur khusus, alat ataupun obat 4. Tidak memerlukan pengawasan medis 5. Tidak mengganggu senggama. 6. Mudah digunakan dan tidak memerlukan biaya 7. Tidak menimbulkan efek samping sistemik, serta tidak bertentangan dengan budaya ataupun agama
CARA KERJA MAL	INDIKASI & EFEKTIVITAS	
<p>Cara kerja MAL yaitu menunda atau menekan terjadinya ovulasi. Semakin sering menyusui, maka kadar prolaktin meningkat dan hormon gonadotrophin melepaskan hormon penghambat (inhibitor) yang akan menghambat dan mengurangi kadar estrogen, sehingga tidak terjadi ovulasi.</p>	<p>Efektivitas MAL mencapai 98% jika dilakukan dengan benar dan memenuhi persyaratan berikut</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Digunakan selama 6 bulan pertama setelah melahirkan 2. Belum mendapat haid pasca melahirkan dan menyusui secara eksklusif (tanpa memberikan makanan atau minuman tambahan) 3. Menyusui secara penuh (full breast feeding), lebih efektif bila diberikan minimal 8 kali sehari. <p>Efektivitas metode ini sangat tergantung pada frekuensi dan intensitas menyusui.</p>	

Lampiran 29 Lembar Konsultasi

No	Tanggal Bimbingan	Materi Bimbingan	Evaluasi/Masukan	TTD Pembimbing
1.	05/17 06	BAB I		
2.	07/17 06	BAB I		
3.	26 Okt '17	BAB 1	<ul style="list-style-type: none"> - perbaiki penulisan - Sertai paragraf hrs berhubungan - Tambahkan metode Penelitian di ruang Lingkup - perbaiki penulisan metode penelitian 	
4.	31 Okt 17	BAB 1		
5.	10 Okt 17	BAB I	<ul style="list-style-type: none"> - Revisi Ruang Lingkup - Perbaiki penulisan - perbaiki penulisan gambar & tabel 	
6.	13 Nov 17	BAB I BAB II		

5

No	Tanggal Bimbingan	Materi Bimbingan	Evaluasi/Masukan	TTD Pembimbing
7.	20 Nov 17	BAB 1 BAB 2	<ul style="list-style-type: none"> - penulisan - Tambah teori kelengkapan & peralihan 	
8.	22 Nov 17	BAB 2	<ul style="list-style-type: none"> - Tambah teori BBL, Nipas & KB - Buat dftar tele, Gambar, Singkatan, Ist, Kte penganter, perancangan dll - Buat Dupus. 	
9.	24 Nov 17	BAB 2 Hal. depan Dupus Lampiran	<ul style="list-style-type: none"> - lengkapi Lamp - perbaiki kta penganter - Buat dftar Lampiran 	

6

No	Tanggal Bimbingan	Materi Bimbingan	Evaluasi/Masukan	TTD Pembimbing
10	5 Jan 2018	BAB depan & Lampiran	Lengkapi Lampiran Revisi hal dlm.	
11	6 Jan 2018	BAB depan		
12	7 Feb 2018			
13	23 Feb 2018	Revisi BAB 3	perbaikan kata-kata	
14	9 Apr 2018	Revisi BAB 3		
15	19 Apr 2018	Revisi BAB 3		

No	Tanggal Bimbingan	Materi Bimbingan	Evaluasi/Masukan	TTD Pembimbing
16	14/5/18	Penulisan BAB 3 -		
17	15/5/18	BAB 3 Revisi		
18	21/5/18	BAB 3 & 4		
19	24/6/18	BAB 4 & 5 Bawasanya		
20	7/18/17	Ace Sup magu nyra		

No	Tanggal Bimbingan	Materi Bimbingan	Evaluasi/Masukan	TTD Pembimbing
1	7/10 2017	PAB I	Inggris Pembinaan Pembinaan Pembinaan keahlian skala Btk	J.P.R.
2	16/10 2017	PAB I	Inggris metode Pencapaian Pencapaian	J.P.R.
3	24/11 17	PAB I	ace	J.P.R.
4	16/11 17	PAB I PAB II	keahlian KB lengkap	J.P.R.
5	29/11 17	PAB II	Inggris 400 himpunan	J.P.R.
6	29/11 17	PAB	Inggris Pencapaian	J.P.R.
7	5/12 18	Ace ujini	Propose	J.P.R.
8	30/01 18			J.P.R.

No	Tanggal Bimbingan	Materi Bimbingan	Evaluasi/Masukan	TTD Pembimbing
1	30/18 10/1	Home Asses PAB I	Review Review	J.P.R.
2	14/18 8/18 1/15	Home Asses + ANE II Komet ANE I ANE → PAB I	Review Review Review	J.P.R.
	16/18 10/15	Home ass. PAB I KB I	Review Review	J.P.R.
	2/18 1/16	PAB I PAB I	Review Review	J.P.R.
	27/18 1/16 3/18	PAB I PAB I Ace ujini	Review Review Review	J.P.R.